

1. Perbedaannya adalah ketika kita menggunakan compiler, kode sumber akan dikonversi menjadi machine code (membuat berkas executable) sebelum program tersebut dijalankan. Sedangkan interpreter mengonversi source code menjadi machine code secara langsung ketika program dijalankan

2. • Memudahkan pembuatan aplikasi.

- Ukuran sebuah program bias lebih kecil
- Menguraikan perintah menjadi lebih sederhana
- Dapat menggunakan kode yang sama meskipun berbeda aplikasi

3. Bahasa pemrograman ini digunakan untuk segala hal, mulai dari membangun sistem operasi hingga membuat video game dan membuat film 3D. Meskipun mungkin memiliki kurva belajar yang lebih curam daripada yang lain, C++ memiliki potensi yang luar biasa.

4. Dalam konsep pemrograman, ada yang disebut dengan source file atau source code. Ini adalah instruksi yang dibuat di text editor seperti notepad++ (penyunting text dan kode sumber yang berjalan di system operasi windows) yang kemudian akan digunakan oleh komputer untuk membentuk program C++